

**Ketrampilan Menulis Cerpen Dan Model Pembelajaran *Picture And Picture* Dan Penelitian Ini Berjudul  
Peningkatan Keterampilan Menulis Cerpen Dengan Menggunakan Model *Picture And Picture* Pada Kelas XI  
SMA Muhammadiyah 1 Jombang Tahun Ajaran 2018/2019**

**Rizki Dwi Nurachmawan<sup>1</sup>, Diana Mayasari<sup>2</sup>, [Dianamavasari.Stkipjb@gmail.com](mailto:Dianamavasari.Stkipjb@gmail.com), Sekolah Tinggi Keguruan  
Dan Ilmu Pendidikan (STKIP) Jombang**

**ABSTRACT**

*The purpose of this study to improve the process and learning outcomes of students through the application of learning strategies using the Picture and Picture model to Class XI students of SMA Muhammadiyah 1 Jombang.*

*This research was a classroom action research carried out in two cycles, each of which consisted of planning, implementation, action, observation, reflection, and evaluation using the Picture and Picture model which aims to obtain data on the increase in student outcomes. The subjects of this study were students of class XI MC (Master Class) SMA Muhammadiyah 1 Jombang, a number of 22 students. The technique of collecting data was carried out through observation evaluation or tests and documentation.*

*The results showed that (1) the process and results of learning to write short stories through the Picture and Picture model in class XI MC (master class) at SMA Muhammadiyah 1 Jombang can be carried out by going through all the steps of the Picture and Picture learning model summarized in 5 indicators during learning. The learning process of students and teachers was increasing from cycle I to cycle II. (2) evidence of an increase in student learning processes in the average learning process of students in the first cycle reached an average of 68 and the second cycle reached an average of 82, the process of students in learning using the Picture and Picture model there was an increase of 14. After the implementation of the experience the increase from the first cycle to the second cycle results of students who have met the kkm value (75) in the first cycle as many as 47 students and in the second cycle students who achieved completeness experienced an increase were 22 students. The conclusion that the Picture and Picture model has a positive impact on learning short story writing skills.*

**Keywords: Short Story Writing Skills, Picture And Picture Learning Models, Learning Outcomes.**

**ABSTRAK**

Tujuan penelitian ini adalah untuk meningkatkan proses dan hasil belajar siswa melalui penerapan strategi pembelajaran dengan menggunakan model *Picture and Picture* pada siswa kelas XI SMA Muhammadiyah 1 Jombang.

Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas yang dilaksanakan sebanyak dua siklus yang tiap siklusnya terdiri dari perencanaan, pelaksanaan, tindakan, observasi, refleksi, dan evaluasi dengan menggunakan model *Picture and Picture* yang bertujuan untuk memperoleh data peningkatan hasil kemampuan siswa. Subjek penelitian ini adalah siswa kelas XI MC (Master Class) SMA Muhammadiyah 1 Jombang yang berjumlah 22 siswa. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi evaluasi atau tes dan dokumentasi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa (1) proses dan hasil belajar menulis cerita pendek melalui model *Picture and Picture* pada siswa kelas XI MC (master class) di SMA Muhammadiyah 1 Jombang dapat dilaksanakan dengan cara melalui semua langkah-langkah model pembelajaran *Picture and Picture* yang terangkum dalam 5 indikator selama pembelajaran. Proses belajar siswa dan guru semakin meningkat dari siklus I sampai dengan siklus II. (2) bukti peningkatan proses belajar siswa rata-rata proses belajar siswa pada siklus I mencapai rata-rata 68 dan siklus II mencapai rata-rata 82, maka proses siswa dalam pembelajaran menggunakan model *Picture and Picture* ada peningkatan sebanyak 14. Setelah pelaksanaan tindakan mengalami peningkatan dari siklus I sampai dengan siklus II hasil belajar siswa yang sudah memenuhi nilai kkm (75) pada siklus I sebanyak 47 siswa dan pada siklus II siswa yang mencapai ketuntasan mengalami kenaikan adalah 22 siswa. Kesimpulan bahwa model *Picture and Picture* mempunyai dampak positif dalam pembelajaran ketrampilan menulis cerita pendek.

**Kata kunci :** Kemampuan Menulis Cerita Pendek, Model Pembelajaran *Picture And Picture* , Hasil Belajar.

**PENDAHULUAN**

Pembelajaran menulis merupakan bagian yang tidak terpisahkan dalam seluruh proses belajar yang dialami siswa selama menuntut ilmu di sekolah. Menulis merupakan keterampilan karena diperlukan latihan – latihan yang berkelanjutan dan terus menerus (Wijayanti, 2006:165). Tujuan yang diharapkan dalam pembelajaran menulis adalah agar siswa mampu mengungkapkan gagasan, pendapat, dan pengetahuan secara tertulis serta memiliki kegemaran menulis (Wijayanti, 2006:205). Bahasa Indonesia sangatlah penting bagi pembelajaran bahasa Indonesia khususnya bagi pembelajaran menulis. Keterampilan menulis yang dimiliki siswa diharapkan dapat mengembangkan kreativitas dan dapat mempergunakan bahasa untuk menyalurkan kreativitasnya dalam kehidupan sehari – sehari.

Tarigan (2008:21) menjelaskan bahwa menulis merupakan suatu proses pengembangan yang menuntut pengalaman, waktu, kesempatan latihan, keterampilan – keterampilan khusus dan pengajaran langsung menjadi seorang penulis. Menulis merupakan representasi bagian – bagian dari keterampilan – keterampilan ekspresi bahasa. Satu cara menuangkan ekspresi diri siswa adalah menulis cerpen atau cerita pendek.

Mengembangkan ketrampilan menulis sangatlah penting terutama peran guru didalam melakukan suatu pembelajaran, model yang harus digunakan oleh guru harus bervariasi contohnya seperti model *Picture and Picture* Model *Picture and Picture* ini sangat mudah dikembangkan oleh guru karena pada era pembelajaran saat ini murid lebih

tertarik melihat pemberitaan melalui gambar mereka akan lebih memahami peristiwa atau berita yang mereka ketahui. Menurut Shoimin (2014:12) *pictue and picture* adalah suatu model pembelajaran menggunakan gambar dan dipasangkan atau diurutkan menjadi urutan logis. Model pembelajaran ini mengandalkan gambar yang menjadi faktor utama dalam pembelajaran. Gambar sangat penting digunakan untuk memperjelas pengertian. Melalui gambar, siswa mengetahui hal – hal yang belum pernah dilihatnya.

Berdasarkan hasil wawancara pada hari selasa tanggal 15 januari 2019 dengan Ibu Miftakhur Roifah, M.Pd sebagai guru Bahasa Indonesia SMA Muhammadiyah 1 Jombang kelas XI. Kendala yang dialami di kelas siswa merasa sulit mencari ide untuk membuat cerpen. Dalam hal ini guru hanya menggunakan model ceramah dimana siswa merasa bosan dalam pembelajaran dan siswa kurang aktif dalam sesi tanya jawab setelah guru selesai mengulas materi. Penentuan strategi yang efektif untuk menyampaikan materi cerita pendek kurang tepat sehingga menjadikan siswa tidak tertarik membuat cerita pendek, kemampuan siswa dalam menentukan topik kurang. Kondisi tersebut mempengaruhi kemampuan siswa memulai menulis dan Jika ide tidak datang, maka siswa akan merasa sulit membuat kalimat awal pembuka cerpen. Hasil pra tes dari 22 siswa hanya 5 yang lulus dan mencapai rata – rata 70,38 dalam pra tes hal ini siswa masih belum menguasai dari materi cerpen tersebut oleh karena itu peneliti menerapkan model pembelajaran *picture and picture*.

Berdasarkan permasalahan tersebut, maka diperlukan sebuah pembaharuan dalam pembelajaran menulis cerpen. salah satu pembaharuan tersebut adalah dengan memperbaiki model pembelajaran melalui model *Picture and Picture* . Dalam hal ini, siswa diajak untuk memahami gambar yang disajikan oleh guru gambar tersebut berurutan dan memiliki alur cerita. Gambar sebagai media bantu mentimulasi imajinasi bahkan mengaitkan pengalaman siswa dalam menulis cerpen. Di kelas XI MC 2 (*Master Class*) bahwa motivasi siswa dalam menulis cerpen masih tergolong rendah. Penggunaan kelebihan *Picture and Picture* Menurut Shoimin (2014: 125) adalah (1) Memudahkan untuk memahami apa yang dimaksudkan oleh guru ketika menyampaikan materi pembelajaran. (2) Siswa czepat tanggap atas materi yang disampaikan karena penyajian materi disertai dengan gambar – gambar. (3) Siswa dapat membaca satu per satu sesuai dengan petunjuk yang ada pada gambar – gambar yang diberikan. Selain itu guru menyadari siswa dalam menulis cerpen memang perlu ditingkatkan sehingga dilakukan penelitian tindakan kelas ini.

Berdasarkan uraian di atas peneliti memfokuskan pada ketrampilan menulis cerpen dan model pembelajaran *Picture and Picture* dan penelitian ini berjudul Peningkatan Keterampilan Menulis Cerpen dengan menggunakan Model *Picture and Picture* Pada Kelas XI di SMA Muhammadiyah 1 Jombang Tahun Ajaran 2018/2019.

## **Kajian Teori**

### **Ketrampilan Menulis**

Ketrampilan bahasa merupakan salah satu ketrampilan yang harus dimiliki oleh siswa karena dapat menunjang dalam menguasai keterampilan-ketrampilan yang lain. Apabila siswa mempunyai keterampilan dalam berbahasa akan lebih mudah untuk menerima informasi yang dia dapatkan. Dan menulis adalah tulisan berdasarkan imajinasi, khayalan, namun tetap terpijak kepada gagasan nyata, tulisan fiksi disampaikan dalam rangkaian kata dan kalimat yang penuh dengan gaya seperti cerita pendek Romli (2008:25)

### **Fungsi menulis**

Menurut Tarigan (2008:22) fungsi utama dari tulisan adalah sebagai alat komunikasi yang tida langsung. Menulis sangat penting bagi pendidikan karena memudahkan para pelajar berpikir. Juga dapat menolong kita berpikir secara kritis. Juga dapat memudahkan kita merasakan dan menikmati hubungan – hubungan, memperdalam daya tangkap dan persepsi kita memecahkan masalah – masalah kita yang kita hadapi, menyusun urutan bagi pengalaman.

### **Cerita Pendek**

Cerita pendek atau cerpen merupakan sebuah karya sastra berbentuk prosa dan mempunyai kposisi cerita, tokoh, latar yang lebih sempit dari pada novel. Cerita yang disajikan dalam cerpen terbatas hanya memiliki satu kisah. Menurut Sumardjo (2007:84), cerpen adalah seni keterampilan menyajikan cerita. Oleh karena itu, seseorang penulis harus memiliki ketangkasan menulis dan menyusun cerita yang menarik. Dalam KBBI dikatakan bahwa cerita pendek adalah kisah pendek kurang dari 10.000 kata yang memberikan kesan tunggal yang dominan dan memusatkan diri pada satu tokoh dalam satu situasi (pada suatu ketika).

### **Model *Picture And Picture***

Menurut Shiomin (2014:12) *pictue and picture* adalah suatu model pembelajaran menggunakan gambar dan dipasangkan atau diurutkan menjadi urutan logis. Model pembelajaran ini mengandalkan gambar yang menjadi faktor utama dalam pembelajaran. Gambar sangat penting digunakan untuk memperjelas pengertian. Melalui gambar, siswa mengetahui hal – hal yang belum pernah dilihatnya. Gambar dapat membantu guru mencapai tujuan instruktua karena selain merupakan media yang murah dan mudah di peroleh, juga dapat meningkatkan keaktifan siswa.

## **METODE PENELITIAN**

Subjek penelitian ini adalah siswa kelas XI Master Class 2 SMA Muhammadiyah 1 Jombang. Jurusan IPA (Ilmu Pengetahuan Alam) yang berjumlah 23 siswa dengan fokus penelitian pada ketrampilan menulis cerita pendek dengan menerapkan model pembelajaran *Picture and Picture*. Penelitian ini dilaksanakan di SMA Muhammadiyah 1 Jombang dan dilaksanakan pada semester genap tahun ajaran 2018/2019.

### **Metode Pengumpulan Data**

Metode pengumpulan data yaitu data primer, yang artinya adalah data yang diperoleh langsung dari sumber utama peneliti, hal ini dengan melakukan

### **Observasi**

Aktivitas terhadap suatu proses atau objek dengan maksud merasakan dan kemudian memahami pengetahuan dari sebuah fenomena berdasarkan pengetahuan dan gagasan yang sudah diketahui sebelumnya, untuk mendapatkan informasi – informasi yang dibutuhkan untuk melanjutkan suatu penelitian.

### **Dokumentasi**

Dokumentasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah Silabus, Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), daftar hadir siswa, hasil pekerjaan para siswa mengenai pembuatan cerpen dengan menggunakan model pembelajaran *picture and picture*.

### **Tes Objektif**

Tes adalah alat atau prosedur yang digunakan untuk mengetahui atau mengukur sesuatu dalam peristiwa, dengan cara dan aturan-aturan yang sudah ditentukan, tes yang digunakan oleh peneliti yaitu tes objektif karena yang dibicarakan dalam bagian ini adalah sasaran atau objek yang dijadikan pokok pembicaraan dalam penelitian tindakan kelas.

### **Instrumen Penelitian**

#### **Lembar Observasi Guru dan Siswa**

Menurut Arikunto (2010:199) Observasi adalah memperhatikan sesuatu dengan menggunakan mata. Observasi dapat disebut pula dengan pengamatan, meliputi kegiatan pemuatan perhatian terhadap suatu objek dengan menggunakan seluruh alat indra.

### **Indikator Keberhasilan**

Keberhasilan kinerja Penggunaan Model pembelajaran *picture and picture* dalam Keterampilan Menulis Cerita Pendek dengan indikator sebagai berikut:

Keberhasilan keterampilan menulis diperoleh jika terjadi peningkatan nilai menulis cerita pendek minimal seluruh siswa mencapai batas tuntas, yaitu dengan minimal skor 75.

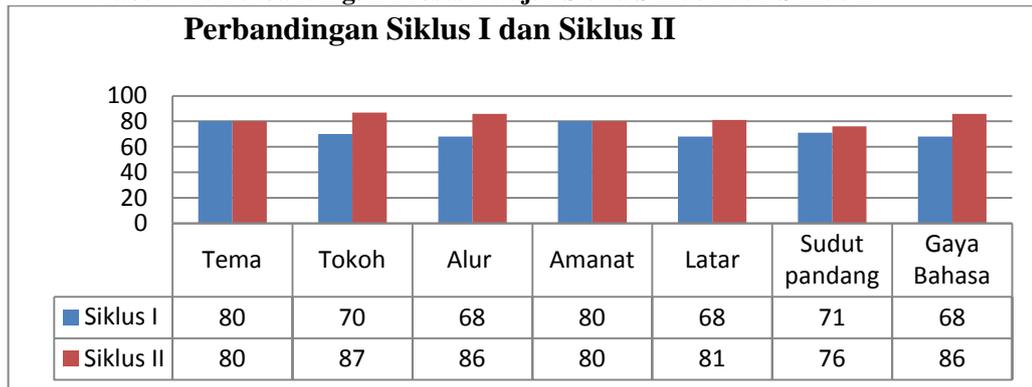
Keaktifan siswa dalam mengikuti proses pembelajaran dengan menggunakan model *picture and picture*, dalam pembelajaran siswa supaya lebih aktif dalam penyampaian materi.

Penerapan dengan model *picture and picture* agar terjadi peningkatan minat siswa dalam menulis cerpen dan lebih aktif dalam pembelajaran.

## **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

Setelah dilaksanakan pembelajaran dengan model pembelajaran *picture and picture* pada siklus I dan siklus II, kemampuan menulis cerita pendek menunjukkan peningkatan yang signifikan . kemampuan rata – rata siswa menulis cerita pendek yang semula 64,36 sebelum tindakan meningkat menjadi 66,72 pada siklus I. Namun hasil ini masih di bawah KKM guru, yaitu 75. Setelah dilakukan perbaikan pada siklus II, kemampuan rata – rata siswa dalam menulis cerita pendek menjadi 83 dan hasil ini sudah sesuai dengan harapan guru. Selain ada peningkatan pada kemampuan menulis cerita pendek siswa , berdasarkan antusias siswa terhadap model pembelajaran *picture and picture* pada siklus I dan siklus II juga menunjukkan peningkatan yang signifikan. Pada siklus I, respon siswa terhadap model pembelajaran *picture and picture* masuk kedalam kategori cukup antusias, dan pada siklus II, respon siswa terhadap model pembelajaran *picture and picture* masuk kedalam kategori sangat antusias.

**Tabel 4.10 Perbandingan Proses Belajar Siswa Siklus I dan Siklus II**



Sumber : diolah peneliti, 2019

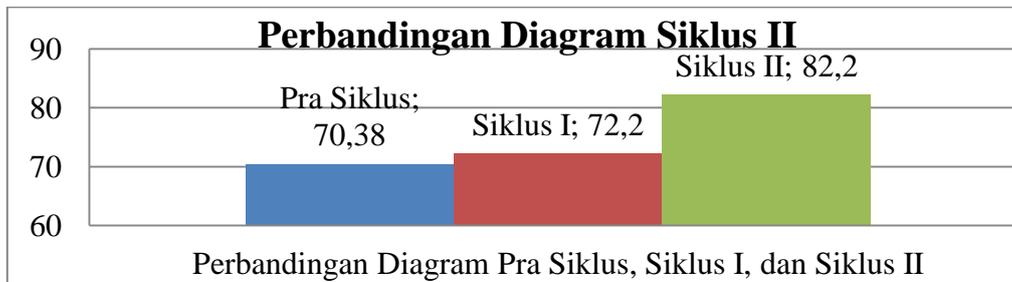
**Tabel 4.11 Nilai Rata – Rata Dan Ketuntasan Belajar Siklus I Dan Siklus II**

Unsur nilai	Pra siklus	Siklus		Simpulan
		1	2	
Nilai Rata – Rata	66,54	9	3	Ada kenaikan
Tingkat Ketuntasan hasil belajar	5		2	Ada kenaikan

Sumber : diolah peneliti, 2019

Dari penelitian awal diperoleh ketuntasan pra siklus sebesar 66,54%. Kemudian diterapkan model pembelajaran *picture and picture* pada siklus I siswa yang mencapai tingkat kelulusan adalah 7 siswa yaitu dengan persentase sebesar 69% dan dilanjutkan pada siklus II siswa yang mencapai tingkat ketuntasan mengalami kenaikan adalah 22 siswa yaitu dengan prosentase 83%. Kesimpulan bahwa model pembelajaran model *picture and picture* mempunyai dampak positif dan dapat digambarkan sebagai berikut :

**Tabel 4.12 Perbandingan Ketuntasan Hasil Belajar Siswa**



Sumber : diolah peneliti, 2019

Dengan demikian bahwa penerapan model pembelajaran *picture and picture* dengan baik dan tepat dapat mengoptimalkan proses pembelajaran. Sehingga proses belajar mengajar menjadikan aktif dan menyenangkan. Dapat dikatakan bahwa penerapan model *picture and picture* untuk meningkatkan proses dan hasil kelas XI MC 2 (*Master Class*) di SMA Muhammadiyah 1 Jombang pada materi menulis cerita pendek telah berhasil, karena dapat meningkatkan proses dan hasil belajar.

Penelitian ini menemukan hasil bahwa upaya meningkatkan proses dan hasil belajar siswa dalam menulis cerita pendek melalui model pembelajaran *picture and picture* siswa kelas XI MC 2 (*Master Class*) SMA Muhammadiyah 1 Jombang dapat merubah susana pembelajaran yang semula pasif menjadi aktif. Dari hasil pembahasan ini dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran *picture and picture* dapat meningkatkan proses hasil belajar siswa kelas XI MC 2 (*Master Class*) dalam menulis cerita pendek. Berdasarkan hasil maka penelitian sudah dapat diakhiri.

## PENUTUP

### Simpulan

Kemampuan menulis cerita pendek siswa kelas XI MC 2 (Master Class) SMA muhammadiyah 1 Jombang mengalami peningkatan setelah dilakukan pembelajaran dengan model pembelajaran *picture and picture*. pada pra siklus dari 22 jumlah siswa, pencapaian nilai rata – rata siswa adalah 70, hasil yang masih jauh dari KKM 75 dari guru. Kemudian setelah dilakukan nya tindakan siklus I, nilai rata – rata siswa menjadi 73, dan pada siklus II kemampuan menulis cerita pendek siswa meningkat menjadi 82 atau sudah di atas nilai KKM guru.

Peningkatan kemampuan menulis cerita pendek pada pra siklus, siklus I dan siklus II ternyata juga diikuti dengan perubahan antusias siswa terhadap pembelajaran menulis cerita pendek. Guru sangat terbantu adanya model pembelajaran *picture and picture* dan juga siswa merasa terbantu dengan adanya model pembelajaran ini sehingga terasa lebih mudah dan menyenangkan.

### Saran

Berdasarkan hasil penelitian tindakan kelas yang peneliti laksanakan, maka peneliti mengemukakan saran-saran sebagai berikut:

Bagi guru bahasa Indonesia disarankan untuk menerapkan dan mengembangkan model pembelajaran *picture and picture* dalam pembelajaran menulis karena berdasarkan hasil penelitian model ini terbukti mampu meningkatkan kemampuan siswa dalam menulis cerita pendek.

Bagi siswa disarankan untuk menggunakan model pembelajaran *picture and picture* dalam pembelajaran menulis cerita pendek karena dengan adanya gambar – gambar yang di tampilkan yang telah dibuat sebagai acuan menulis cerita pendek, siswa akan merasa lebih mudah dan terbantu dalam kegiatan menulis.

Bagi peneliti lain disarankan dapat melakukan penelitian serupa dengan model yang berbeda sehingga diperoleh berbagai alternatif model pembelajaran untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam menulis cerita pendek.

## DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, dkk. 2010. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Darusuprapti, Fajarsih. 2015. *Peningkatan Ketrampilan Menulis Cerita Pendek Menggunakan Media Pop Up Untuk Siswa Kelas IV SD Muhammadiyah Sidokarto Godean Sleman Yogyakarta*. Yogyakarta: UNY. Online di akses pada tanggal 15-10-2018 pukul 16.25 WIB.
- Febrianti, Tina L. 2017. *Peningkatan Ketrampilan Menulis Cerita Pendek Menggunakan Media Gambar Kelas XI SMPN 4 Narmada Tahun Ajaran 2016-2017*. Mataram: Universitas Mataram. Online di akses pada tanggal 15-10-2018 pukul 16.45 WIB.
- Herdianto, R. 2014. *Peningkatan Ketrampilan Menulis CERPEN Siswa Kelas X.2 SMA Negeri Pengasih Dengan Strategi Story Writing Map*. Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta. Online di akses pada tanggal 27-02-2019 pukul 09.30.
- Indarti, Sri. 2011. *Peningkatan Kemampuan Menulis Karangan Narasi Melalui Media Gambar Seri pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Siswa SD Kepuhrejo II Kecamatan Kudu Kabupaten Jombang Tahun 2009/ 2010*. Jombang: STKIP PGRI JOMBANG.
- Lisnawati F. 2017. *Peningkatan Kemampuan Menulis Karangan Narasi Melalui Strattegi Picture And Picture Pada Siswa Kelas VII Mts Babausalam Kalibening Mojoagung Jombang Tahun Pelajaran 2016/2017*. Jombang: STKIP PGRI Jombang.
- Shoimin, Aris. 2014. *68 Model Pembelajaran IOVATIF dalam Kurikulum 2013*. Yogyakarta: AR-RUZZ MEDIA.
- Suherli. 2017. *Buku Guru Bahasa Indonesia*: Kemendikbud.
- Suprijiono, Agus. 2009. *Cooperative Learning: Teori Aplikasi PAIKEM*. Yogyakarta: Pustaka Belajar.
- Tarigan, Henry G. 2008. *MENULIS Sebagai Suatu Ketrampilan Berbahasa*. Bandung: Angkasa.
- Tarigan, Henry G, 2008. *Menulis sebagai suatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung: FKSS IKIP.
- Rohmayanti, Verty Martha. 2010. *Peningkatan Kemampuan Menulis Karangan Berdasarkan Gambar Seri Siswa Kelas III SDN Candimulyo IV Kecamatan Jombang Tahun Pelajaran 2009/ 2010*. Jombang: STKIP PGRI JOMBANG